

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA
DALAM MEMBINA ORGANISASI KEPEMUDAAN DI
DESA KARANG ANYAR**

SKRIPSI

Oleh:

IZKY RAHMAYANI

NPM: 1803110223

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **IZKY RAHMAYANI**
NPM : 1803110223
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA
DALAM MEMBINA ORGANISASI KEPEMUDAAN
DI DESA KARANG ANYAR**

Medan, 29 Maret 2022

PEMBIMBING


SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN


DR. ARIFFIN SALEH, S.Sos., MSP

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Izky Rahmayani, NPM 1803110223, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Maret 2022

Yang Menyatakan,



Izky Rahmayani

KATA PENGANTAR

Allhamdullilahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat kesehatan serta nikmat iman dan islam kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam kita curahkan kepada Rasulullah Shallallahu A'laihi Wasalam beserta keluarga yang kita harapkan syafaatnya di hari kemudian kelak.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayangNya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan Di Desa Karang Anyar”. Tugas akhir ini peneliti persembahkan kepada yang teristimewa yaitu kepada orang tua peneliti, **Ayahanda Ramadi** dan **Ibunda Siti Ningsih** yang sudah memberikan dukungan berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap peneliti. Tak lupa pula kepada kedua kakak perempuan saya **Henny Prakaswati** dan **Ratty Febriani** yang selalu memberikan semangat dan mendukung kegiatan peneliti.

Skripsi ini diajukan untuk salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dari Program Studi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah berkenan membantu proses penyusunan dan

penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memperkenankan saya dalam menyelesaikan skripsi dan studi saya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin saleh, S.Sos., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, yang telah berkenan mengizinkan saya dalam menyelesaikan studi dan memberikan kemudahan di dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra.Hj. YusrinaTanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ahyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua ProdiIlmu Komunikasi, yang telah memberikan kelancaran serta tiada hentinya memberikan semangat dan doa kepada saya.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Sigit Herdiyanto S.Sos., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini yang telah memberikan arahan-arahan dan kesabaran dalam membimbing saya.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan.
9. Bapak Sugeng selaku Kepala Desa Karang Anyar serta Abangda Budi selaku Ketua Organisasi Karang Taruna yang telah memberikan informasi serta kemudahan dalam saya menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Diky Permana yang memberikan semangat dan meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
11. Kepada sahabat saya Nindia Aflarisa yang banyak membantu saya dari awal penyusunan skripsi sampai pelaksanaan ujian.
12. Teman-Teman Prodi Ilmu Komunikasi khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan banyak memberikan pembelajaran hidup bagi saya selama di kampus.

KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MEMBINA ORGANISASI KEPEMUDAAN DI DESA KARANG ANYAR

Oleh:

IZKY RAHMAYANI

NPM: 1803110223

ABSTRAK

Kepala Desa mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan partisipasi generasi muda dalam bidang pembangunan. Namun, ada beberapa hambatan yang dialami oleh masyarakat atau organisasi kepemudaan dalam menjalankan kegiatan tersebut diantaranya kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh kepala desaan kurangnya hubungan komunikasi yang dilakukan sehingga menjadi daya tarik peneliti ingin melakukan penelitian bagaimana seorang kepala desa mampu dekat dengan organisasi kepemudaan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan dan apa faktor pendukung serta penghambat komunikasi interpersonal kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan Kepala Desa Karang Anyar dalam membina organisasi kepemudaan dengan menjalin silaturahmi berupa pertemuan langsung dan *sharing* untuk berdiskusi serta memberikan arahan dengan pemuda agar organisasi kepemudaanya menjadi lebih baik lagi kedepannya. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu dengan penggunaan bahasa yang sesuai dengan pemuda, yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Faktor hambatan yang dialami kepala desa yaitu kesulitan memahami karakter berbeda-beda yang dimiliki setiap pemuda.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Kepemimpinan, Organisasi Kepemudaan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1. Manfaat Teoritis	5
1.5.2. Manfaat Praktis	6
1.6. Sistematika Penulisan	6

BAB II URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi Interpersonal	7
2.1.1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	7
2.1.2. Ciri – Ciri Komunikasi Interpersonal	8
2.1.3. Proses Komunikasi Interpersonal	10
2.1.4. Tujuan Komunikasi Interpersonal	11
2.1.5. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Interpersonalsal	14
2.2. Kepemimpinan.....	15
2.2.1. Pengertian Kepemimpinan	15
2.2.2. Sifat Kepemimpinan	16
2.2.3. Indikator Kepemimpinan	16
2.3. Proses Komunikasi Dalam Masyarakat	18
2.4. Organisasi Kepemudaan	19
2.4.1. Pengertian Organisasi Kepemudaan	19
2.4.2. Tujuan Organisasi Kepemudaan	20

BAB III METODE PENELITIAN

1.1. Jenis penelitian	20
1.2. Kerangka Konsep	20
1.3. Definisi Konsep	22
1.4. Kategorisasi Penelitian	23
1.5. Informan/Narasumber	23
1.6. Teknik Pengumpulan Data	23
1.7. Teknik Analisa Data	24
1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
1.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	27
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.1.2. Profil Kepala Desa Karang Anyar	32
4.1.3. Profil Organisasi Kepemudaan Karang Taruna Desa Karang Anyar	33
4.1.4. Wawancara Kepada Kepala Desa Karang Anyar	36
4.1.5. Wawancara Kepada Ketua Organisasi Kepemudaan Karang Taruna	40
4.2. Pembahasan Penelitian	42
4.2.1. Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan Di Desa Karang Anyar	43
4.2.2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan Di Desa Karang Anyar	44

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan	46
5.2. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	
-----------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kerangka Konsep Model Shannon Dan Weaver.....	24
Tabel 3.2. Kerangka Konsep Peneliti	24
Tabel 4.1. Data Penduduk Desa Karang Anyar Berdasarkan Agama	32
Tabel 4.2. Data Penduduk Desa Karang Anyar Berdasarkan Suku.....	33
Tabel 4.3. Data Penduduk Desa Karang Anyar Berdasarkan Mata Pencarian.....	33
Tabel 4.4. Struktur Kepemerintahan Desa Karang Anyar	36
Tabel 4.5. Susunan Kepengurusan Karang Taruna Desa Karang Anyar	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Peta Wilayah Desa Karang Anyar	32
Gambar 4.2. Lahan Persawahan Desa Karang Anyar	34
Gambar 4.3. Kepala Desa Karang Anyar	36
Gambar 4.4. Informan Sugeng (Kepala Desa Karang Anyar)	41
Gambar 4.5. Informan Budi (Ketua Organisasi Kepemudaan Karang Taruna)	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi harus efektif dengan memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman umpan balik seimbang dan melatih penggunaan bahasa non verbal secara baik (Hardiyanto & Pulungan, 2019). Komunikasi merupakan suatu transaksi untuk meningkatkan kerja dan mengoptimalkan keinginan dalam sebuah lembaga atau instansi. Komunikasi dalam penerapannya terdapat berbagai macam bentuk dan strateginya salah satunya yaitu komunikasi interpersonal yang dilakukan dua orang atau lebih dalam menjalin hubungan dengan masyarakat atau instansi lain.

Oleh karena itu komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan bagi setiap individu dalam melakukan interaksi kepada individu lain khususnya pada Kepala Desa Karang Anyar. Desa Karang Anyar memiliki seorang pemimpin yaitu kepala desa yang berwenang di desanya. Desa di identifikasikan sebagai sebuah tempat bermukim atau tempat tinggal yang keberadaannya lebih besar dibandingkan dusun namun lebih kecil dari sebuah kota (Wanusmawatie & Ulum, 2021).

Kepala Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang merupakan pemimpin yang bertanggung jawab atas masyarakatnya dan bisa memberikan kepercayaan kepada masyarakatnya, sehingga penulis tertarik

untuk meneliti pemimpin yang berhasil dalam berkomunikasi kepada masyarakat sehingga ia bisa mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif yang diselenggarakan, ia juga sangat di percaya oleh masyarakatnya sehingga ia bisa menduduki jabatannya sebagai kepala desa selama dua periode sampai dengan sekarang. Ketika seorang individu atau masyarakat sedang berkomunikasi, maka pada dasarnya mereka sedang membangun unsur kepercayaan di sela-sela relasi komunikasi(Mujahiddin, 2017).

Komunikasi interpersonal yang dilakukan Kepala Desa Karang Anyar dalam membina generasi muda adalah untuk menciptakan dukungan dan partisipasi terhadap pembangunan diDesa Karang AnyarKecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Pembangunan desa perlu adanya dukungan dari masyarakat serta melibatkan peran generasi muda agar pembangunan wilayah desa berjalan dengan efektif.

Di Desa Karang Anyar terdapat organisasi kepemudaan karang taruna dimana karang taruna ini merupakan organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial(Lainsamputty et al., 2019).Salah satu tujuan dibentuknya organisasi kepemudaan karang taruna di Desa Karang Anyaradalah untuk remaja atau pemuda agar lebih terarah dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan tidak melakukan kegiatan menyimpang. Perilaku menyimpang remaja merupakan masalah sosial yang sering muncul di Indonesia dalam berbagai

bentuk dan sudah dianggap sebagai masalah yang cukup mengkhawatirkan, dari akibat yang ditimbulkannya, beberapa perilaku remaja tidak lagi dianggap sebagai kenakalan biasa karena sudah sampai pada bentuk perilaku yang melanggar hukum, salah satu perilaku menyimpang yang biasanya dilakukan para remaja seperti minum-minuman keras, tawuran, seks bebas, judi, dan membolos sekolah (Hardiyanto & Romadhona, 2018). Seiring berjalannya waktu muncul berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi kepemudaan tersebut yang selalu di topang oleh kepala Desa Karang Anyar.

Berdasarkan hasil observasi awal terdapat beberapa kegiatan yang sudah berhasil dilaksanakan oleh organisasi karang taruna yaitu :

1. Memiliki UEP (usaha ekonomi produktif) berupa warung kopi yang diberi nama Karna Ngopi
2. Mengadakan jambore seDesa Karang Anyar
3. Mengadakan Fasi (Festival Anak Soleh Indonesia)
4. Melakukan pembagian sembako kepada masyarakat yang kurang mampu
5. Rutin mengadakan perwiritan di setiap malam rabu
6. Mengadakan pelatihan kewirausahaan
7. Aktif dalam kegiatan berolahraga

Dengan keterbukaan dan komunikasi langsung secara tatap muka yang dilakukan kepala desa memberikan kepercayaan yang harmonis kepada kaum pemuda dan organisasi kepemudaan. Dengan sikap Kepala Desa yang mengayomi serta membina organisasi kepemudaan yang ada di Desa Karang Anyar sehingga saya tertarik untuk mengambil judul skripsi “Komunikasi

Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan di Desa Karang Anyar.”

Dalam menjalankan segala program-program yang ada di Desa, Kepala Desa mempunyai peranan yang sangat penting dalam menggerakkan partisipasi generasi muda dalam bidang pembangunan. Namun, ada beberapa hambatan yang dialami oleh masyarakat atau organisasi kepemudaan dalam menjalankan kegiatan tersebut diantaranya kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Kepala Desa terhadap pemuda karang taruna dan tidak cukupnya anggaran desa yang dikeluarkan untuk organisasi karang taruna serta kurangnya hubungan komunikasi antara kepala desa dengan organisasi kepemudaan sehingga menjadi daya tarik peneliti ingin melakukan penelitian bagaimana seorang kepala desa mampu dekat dengan masyarakat serta organisasi kepemudaan memiliki hubungan yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

1.2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, fokus pada subjek dan objek yang diteliti serta jangkauannya tidak terlalu luas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah.

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Komunikasi interpersonal Kepala Desa Karang Anyar
2. Organisasi Kepemudaan Karang Taruna Desa Karang Anyar

1.3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi interpersonal Kepala Desa dalam membina organisasi kepemudaan di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal Kepala Desa dalam membina organisasi kepemudaan di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal Kepala Desa dalam membina organisasi kepemudaan di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi Kepala Desa dalam membina organisasi kepemudaan di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai komunikasi interpersonal.
- b) Memberikan wawasan yang berguna bagi peneliti lain untuk melaksanakan riset yang relevan.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- b) Memberikan manfaat bagi Kepala Desa Karang Anyar dalam meningkatkan hubungan komunikasi interpersonal

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penelitian skripsi ini maka penulis membagi penulisan skripsi menjadi lima bab, dengan urutan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Uraian teoritis yang membahas tentang tinjauan umum komunikasi interpersonal yang meliputi pengertian dan tujuan komunikasi interpersonal.

BAB III: Metode penelitian mengungkapkan rancangan penelitian, prosedur penelitian, analisis/narasumber penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan tentang Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

BAB V : Meliputi simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi Interpersonal

2.1.1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa latin “*communicare*” yang artinya “menyampaikan”. Arti kata interpersonal dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia adalah antar diri/perorang. Komunikasi interpersonal merupakan hubungan interaktif antara seseorang dengan orang lain dimana pesan yang efektif digunakan adalah bahasa. Komunikasi dalam penerapannya terdapat berbagai macam bentuk dan strateginya salah satunya adalah komunikasi interpersonal yang dilakukan antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal untuk menjalin hubungan dengan masyarakat atau instansi lain (Shim et al., 2018).

Menurut Agus M. Hardjana (Sari, 2017) komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antara dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan dapat menanggapi secara langsung. Menurut Joseph A.Devito (Samosir et al., 2018), komunikasi interpersonal mendefinisikan sebagai proses pengiriman pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa umpan balik seketika. Selanjutnya Deddy Mulyana (Samosir et al., 2018) menyebutkan bahwa komunikasi interpersonal berarti komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya

menangkap reaksi yang lain secara langsung baik secara verbal maupun non verbal.

Mengenai pengertian komunikasi interpersonal yang di kemukakan para ahli dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi verbal atau nonverbal antara dua orang atau sekelompok kecil orang secara langsung (tatap muka) disertai respon yang dapat segera diketahui (*instant feedback*).

2.1.2. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal

Berikut ini merupakan ciri-ciri komunikasi interpersonal (Samosir et al., 2018):

1. Komunikasi interpersonal memiliki ciri arus pesan dua arah. Dimana sumberpesandanpenerima dalam posisi yang sama, sehingga pesan menyebarmengikuti arus dua arah. Maksudnya pengirim dan penerima pesan dapat berganti peran secara cepat.
2. Komunikasi interpersonal memiliki suasana non formal, yaitu komunikasi interpersonal yang berlangsungdalam suasana tidak kaku dengan melakukan pendekatan secara individu yang bersifat pertemanan.
3. Umpan balik yang dilakukan komunikasi interpersonal biasanya terjadi dengan segera. Karena komunikasi yang dilakukan secara tatap muka jadi komunikator dapat segera memperoleh balikan atas pesan yang disampaikan dari penerima, baik secara verbal maupun nonverbal.
4. Pesertakomunikasi interpersonal beradadalamjarakyangdekat, baik jarak fisik atau jarak psikologis. Maksud dari jarak fisik, yaitu para pelaku saling bertatap muka dan berada dalam satu lokasi. Sedangkan jarak yang dekat

secara psikologis menunjukkan seberapa dekat hubungan antara pengirim dengan penerima pesan.

5. Peserta komunikasi interpersonal, komunikator dan komunikan, berupaya saling meyakinkan, dengan memaksimalkan penggunaan pesan verbal maupun nonverbal secara bersamaan, saling mengisi satu sama lain, dan saling memperkuat sesuai tujuan komunikasi itu.

Secara teoritis komunikasi interpersonal diklasifikasikan menjadi dua jenis menurut sifatnya yaitu :

- 1) Komunikasi diadik (*dyadic communication*) merujuk pada jurnal (Marlina, 2011) Komunikasi diadik adalah komunikasi antar pribadi yang berlangsung antara dua orang yakni seorang adalah komunikator yang menyampaikan pesan dan seorang lagi komunikan yang menerima pesan. Seperti percakapan, dialog dan wawancara.
- 2) Komunikasi triadik (*triadic communication*) dalam jurnal (Marlina, 2011) Komunikasi triadik ini adalah komunikasi antarpribadi yang pelakunya terdiri dari tiga orang atau lebih secara tatap muka, dimana anggotanya saling berinteraksi satu sama lain.

2.1.3. Proses Komunikasi Interpersonal

De Vito menjelaskan model komunikasi interpersonal secara umum. Khomala menyebutkan bahwa (Khomala, 2017), “Proses Komunikasi Interpersonal Bawahan Tuna Rungu-Wicara Dengan Atasannya”, model ini digunakan untuk proses komunikasi interpersonal.

1. Pengirim (*source*) dan penerima (*receiver*) pesan

Dalam komunikasi interpersonal ada dua orang atau lebih yang berkomunikasi. Salah satu orang mengirim pesan sementara orang yang lain menerima dan menerjemahkan pesan tersebut. Dalam berkomunikasi ada proses decoding dan encoding. *Decoding* adalah kegiatan memberi makna pesan yang disampaikan. Sementara *encoding* adalah kegiatan memproduksi pesan. Kedua aktifitas ini menggambarkan proses komunikasi interpersonal. Contoh komunikasi interpersonal *encoding* ketika berbicara atau menulis. Sementara *decoding* dilakukan ketika mendengar dan membaca.

2. Pesan (*Message*)

Pesan adalah sinyal yang bekerja sebagai stimulus bagi komunikan (*receiver*). Pesan bisa berbentuk suara, bau, rasa, visual, dan kombinasinya. Pesan bisa dilakukan secara terencana, tidak sengaja, dan asal bicara. Pada komunikasi interpersonal dapat mengirim dan menerima pesan yang bisa diekspresikan secara verbal dan non verbal. Pesan nonverbal bisa berupa gestur tangan, gerak mulut, dan mata.

3. Umpan balik (*Feedback*)

Dalam menyampaikan pesan akan menerima proses umpan balik. *Feedback* adalah reaksi yang muncul ketika seseorang menyampaikan pesan. Orang yang menerima pesan bisa mendengar dan menulis pesan tersebut.

4. Kalimat pembuka

Kalimat pembuka ini berisi kumpulan informasi yang diberikan sebagai pengantar, sebelum informasi utama. Kalimat pembuka atau *feedforward* ini bisa untuk meyakinkan orang yang menerima pesan supaya bisa mengerti.

5. Media (*Channel*)

Proses komunikasi membutuhkan media untuk menyalurkan pesan bisa sampai ke penerima. Media dalam komunikasi interpersonal bisa berupa telepon, email, atau bertemu secara langsung.

6. Hambatan (*Noise*)

Dalam komunikasi interpersonal ada hambatan yang bisa mengganggu. Hambatan ini bisa menghalangi penerima pesan memproses informasi. Orang yang menerima pesan bisa salah paham. Contoh hambatan dalam komunikasi interpersonal misal mati listrik yang menyebabkan saluran komunikasi bisa terhambat.

2.1.4. Tujuan Komunikasi Interperonal

Menurut devito (Budianto, 2009), ada 5 tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang saat melakukan komunikasi interpersonal:

a. Untuk belajar (*to learn*):

Salah satu tujuan utama meyangkut penemuan diri (*personal discovery*). Dengan berkomunikasi dengan orang lain maka anda akan belajar mengenai diri sendiri selain juga tentang orang lain. Dengan berbicara tentang diri kita maka kita akan memperoleh umpan balik yang berharga mengenai perasaan, pemikiran, dan perilaku kita. Dengan kata lain dengan kita berkomunikasi dengan orang lain

juga terjadi proses perbandingan sosial, melalui perbandingan sosial tersebut maka kita mengevaluasi sebagian besar dalam diri sendiri dengan membandingkan diri kita dengan orang lain.

b. Untuk berhubungan (*to relate*):

Dengan kita berkomunikasi maka kita akan menjaga hubungan dengan orang lain. Bila kita ingin dicintai dan disukai, namun kadang kita juga ingin mencintai dan menyukai orang lain.

c. Untuk meyakinkan (*to influence*):

Dalam kehidupan sehari-hari kita banyak dipengaruhi oleh media massa, surat kabar dan iklan, namun kita lebih banyak menghabiskan waktu untuk melakukan persuasi antarpribadi, baik sebagai komunikator maupun sebagai komunikan. Dalam pertemuan sehari-hari kita berusaha untuk mengubah sikap dan perilaku orang lain. Dalam sebuah penelitian bahwa semua kegiatan dalam berkomunikasi adalah peruasif. Contohnya:

- a) Untuk mempresentasikan diri seseorang berkomunikasi untuk membangun gambar diri sesuai yang ia inginkan.
- b) Untuk membangun hubungan, seorang berkomunikasi untuk membentuk hubungan yang ia butuhkan.
- c) Seseorang berkomunikasi untuk meminta seseorang melakukan sesuatu untuknya.

d. Untuk bermain (*to play*):

Kita menggunakan komunikasi untuk bermain dan menghibur diri. Banyak dari kita mendengarkan musik, pelawak, dan film. Banyak dari perilaku

komunikasi kita dirancang untuk menghibur orang lain-menceritakan lelucon, mengutarakan sesuatu, dan mengaitkan cerita. Namun hiburan ini selalu mempunyai tujuan akhir yaitu untuk menarik perhatian orang lain sehingga kita dapat mencapai tujuan-tujuan lain.

e. Untuk menolong (*to help*) :

Terapis, konselor, orang tua, dan teman adalah hanya kategori sedikit dari mereka yang sepuluh berpikir selalu berkomunikasi dalam rangka untuk membantu. Karena hal ini terjadi dengan conselors dan theraphist, profesions keseluruhan yang tidak membuat setidaknya beberapa penggunaan yang signifikan dari fungsi ini membantu. Anda juga menggunakan fungsi ini ketika mengkritik secara konstruktif, mengungkapkan, empati, bekerjadengan kelompok tersebut untuk memecahkan masalah, atau mendengarkan dengan penuh perhatian dan penuh dukungan kepada pembicara publik. Tidak mengejutkan, obtining dan memberikan bantuan antara fungsi utama untuk komunikasi internet dan salah satu alasan utama orang menggunakannya.

2.1.5. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Interpersonal

Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi interpersonal harus diperhitungkan. Berikut faktor pendukung dan penghambat dalam komponen komunikasi interpersonal dalam jurnal (Shim et al., 2018):

- a. Mengenali sasaran komunikasi
- b. Faktor situasi dan kondisi
- c. Pemilihan media komunikasi

- d. Pengkajian tujuan pesan komunikasi
- e. Peranan komunikator dalam komunikasi
- f. Daya tarik sumber
- g. Kredibilitas sumber

Ada empat faktor penting yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi komunikasi yaitu:

- a. Mengenali khalayak, khalayak itu bersifat aktif sehingga antara komunikator dengan komunikan saling mempengaruhi bukan hanya sekedar hubungan.
- b. Menyusun pesan, merupakan bagaimana menentukan tema dan materi yang ingin disampaikan, pesan sangat berguna untuk membangkitkan perhatian khalayak. Komunikasi sudah efektif apabila bangkitnya perhatian khayalak pada pesan-pesan yang disampaikan.
- c. Menetapkan metode, metode penyampaian ada dua aspek yaitu menurut pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Menurut pelaksanaannya ada metode *redundancy* dan *canalizing*. Menurut bentuk isinya ada metode-metode informatif, persuasif, edukatif dan kursif
- d. Pemilihan media komunikasi, kita harus memilih menggunakan media komunikasi yang seperti apa yang sesuai dengan tujuan yang akan kita capai dan pesan yang ingin kita sampaikan karena media komunikasi memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

2.2. Kepemimpinan

2.2.1. Pengertian Kepemimpinan

Menurut Terry dalam Thoha (Sitorus, 2020), kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan meliputi proses memengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, memengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.

Selanjutnya menurut Martinis dan Maisah (Sitorus, 2020), mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengolah anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa kita sebut sebagai pimpinan. Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinan mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi diri sendiri atau orang lain untuk mengikuti apa yang diinginkan oleh pemimpin demi mencapai sebuah tujuan.

2.2.2. Sifat Kepemimpinan

Menurut Manning dan Curtis (Sitorus, 2020), mengidentifikasi sifat kepemimpinan yang efektif sebagai berikut :

- a. *Need for achievement* (kebutuhan prestasi), Seorang pemimpin harus bertanggung jawab dan bekerja keras agar berhasil.

- b. *Intellegence* (inteligensia), pemimpin harus memiliki pertimbangan, alasan, dan pemikiran yang baik.
- c. *Decisiveness*, seorang pemimpin harus mampu membuat keputusan tanpa keraguan.
- d. *Self confidence* (percaya diri), seorang pemimpin harus memiliki kesan positif sebagai seorang yang memiliki kemampuan.
- e. *Initiative*, pemimpin harus menjadi acuan, melakukan pekerjaan dengan pengawasan yang minimal.
- f. *Supervisory ability* (kemampuan mengawasi), pemimpin harus dapat mendelegasikan tugas secara baik kepada bawahannya.

2.2.3. Indikator Kepemimpinan

Menurut Rivai (Sitorus, 2020), indikator kepemimpinan secara garis besar adalah sebagai berikut:

a. Bersifat Adil

Dalam kegiatan suatu organisasi, rasa kebersamaan diantara para anggota adalah mutlak, sebab rasa kebersamaan pada hakikatnya merupakan pencerminan dari pada kesepakatan antara para bawahan maupun antara kepemimpinan dengan bawahan dalam mencapai tujuan organisasi.

b. Memberi Sugesti

Sugesti biasaya disebut sebagai saran atau anjuran. Dalam angka kepemimpinan, sugesti merupakan pengaruh dan sebagainya, yang mampu menggerakkan hati orang lain dan sugesti mempunyai peranan yang sangat

penting di dalam memelihara dan membina harga diri serta rasa pengabdian, partisipasi, dan rasa kebersamaan diantara para bawahan.

c. Mendukung Tujuan

Tercapainya tujuan organisasi tidak secara otomatis terbentuk, melainkan harus didukung adanya kepemimpinan. Oleh karena itu, agar setiap organisasi dapat efektif dalam arti mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka setiap tujuan yang ingin dicapai perlu disesuaikan dengan keadaan organisasi serta memungkinkan para bawahan untuk bekerja sama.

d. Katalisator

Seorang pemimpin dikatakan berperan sebagai katalisator, apabila pemimpin itu selalu dapat meningkatkan segala sumber daya manusia yang ada, beruaha memberikan reaksi yang menimbulkan semangat dan daya kerja cepat semaksimal mungkin.

e. Menciptakan Rasa Aman

Setiap pemimpin berkewajiban menciptakan rasa aman bagi para bawahannya. Dan ini hanya dapat dilaksanakan apabila setiap pemimpin mampu memelihara hal-hak yang positif, sikap optimisme di dalam menghadapi segala permasalahan, sehingga dalam melaksanakan tugas-tugasnya, bawahan merasa aman, bebas dari segala perasaan gelisah, kekhawatiran, merasa memperoleh jaminan keamanan dari pemimpin.

f. Sebagai Wali Organisasi

Setiap bawahan yang bekerja pada unit organisasi apapun, selalu memandang atasan atau pimpinannya mempunyai peranan dalam segala biang kegiatan,

lebih-lebih yang menganut prinsip-prinsip keteladanan atau panutan-panutan. Seorang pemimpin adalah segalanya, oleh karena itu segala perilaku, perbuatan, dan kata-katanya akan selalu memberikan kesan-kesan tertentu terhadap organisasinya.

g. Sumber Inspirasi

Seorang pemimpin pada haikatnya adalah sumber semangat bagi para bawahannya. Oleh karena itu, setiap pemimpin harus selalu dapat membangkitkan semangat para bawahannya sehingga bawahan menerima dan memahami tujuan organisasi dengan antusias dan bekerja secara efektif ke arah tercapainya tujuan organisasi.

2.3. Proses Komunikasi Dalam Masyarakat

Proses komunikasi yang terjadi dalam masyarakat dapat berupa komunikasi secara langsung, seperti yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari atau dalam komunikasi interpersonal atau dalam kelompok. Selain itu masyarakat juga dapat melakukan komunikasi secara tidak langsung yang terjadi pada komunikasi massa.

a. Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau bertatap muka antar komunikator dengan komunikan saling berhadapan, sehingga komunikator dapat melihat sekaligus mengkaji diri si komunikan secara langsung (Sastroatmodjo, 2021).

b. Komunikasi Massa

Menurut Bittner (Romli, 2016) komunikasi massa adalah pesan yang di komunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Menurut Gebner (Romli, 2016), komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki pada masyarakat industri.

Menurut Freidson (Romli, 2016), komunikasi massa dibedakan dari jenis komunikasi lainnya dengan suatu kenyataan bahwa komunikasi massa dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagai khusus populasi. Komunikasi massa juga mempunyai anggapan tersirat akan adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi agar komunikasi itu dapat mencapai pada saat yang sama semua orang yang mewakili berbagai lapisan masyarakat.

2.4. Organisasi Kepemudaan

2.4.1. Pengertian Organisasi Kepemudaan

Menurut Hasibuan (Apriyanto & Iswadi, 2020) organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualiasi diri, dan cita-cita pemuda (RI, 2009). Dapat disimpulkan bahwa organisasi kepemudaan merupakan wadah pengembangan bagi potensi yang dimiliki oleh pemuda.

Organisasi kepemudaan dibentuk oleh pemuda. Organisasi kepemudaan dapat dibentuk berdasarkan kesamaan asas, agama, ideologi, minat dan bakat, atau kepentingan yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Organisasi kepemudaan juga dapat dibentuk dalam ruang lingkup kepelajaran dan kemahasiswaan. Organisasi kepemudaan berfungsi untuk mendukung kepentingan nasional, memberdayakan potensi, serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan (Hakim & Qurbani, 2021).

2.4.2. Tujuan Organisasi Kepemudaan

Menurut Wahono (Tanjung et al., 2021), pada dasarnya tujuan organisasi kepemudaan dibagi menjadi dua macam tujuan, yaitu tujuan secara mikro dan tujuan makro.

1. Tujuan mikro

- a. Memberdayakan potensi yang ada pada individu sesuai dengan kompetensi dan bakatnya.
- b. Mengoptimalkan fungsi setiap individu pada bidang tertentu.
- c. Menjadikan hubungan peran dan media kerjasama yang perlu dilaksanakan oleh setiap individu.
- d. Memberantas sifat-sifat yang dapat merugikan individu karena motivasi kerja yang harus tumbuh dalam mental setiap individu.
- e. Melatih kemandirian dalam melakukan peran dan fungsi individu.

2. Tujuan makro

- a. Mampu merumuskan semua kepentingan organisasi supaya aktivitas organisasi bisa dijalankan secara maksimal.

- b. Menciptakan kelancaran mekanisme kerja organisasi untuk mencapai tujuan.
- c. Mendapatkan kesejahteraan yang diinginkan melalui kehadiran organisasi tersebut.
- d. Memenuhi harapan masyarakat pada peran dalam organisasi tersebut.
- e. Memenuhi hasil guna dan daya guna organisasi dimaksud dalam keikutsertaannya memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

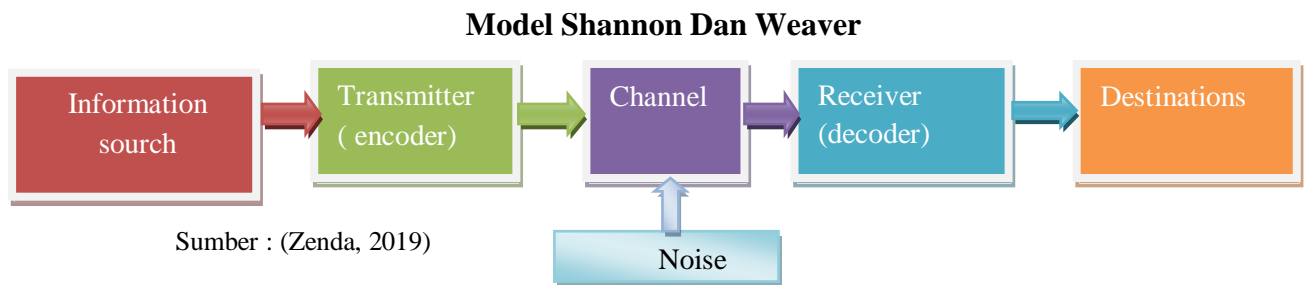
3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian dalam studi ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, artinya peneliti mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif (Anggito & Setiawan, 2018). Untuk mengetahui gejala sentral tersebut peneliti harus mewawancarai informan dengan pertanyaan umum dan luas. Informasi yang disampaikan oleh informan biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut di analisa lalu diinterpretasikan untuk mendapatkan arti yang mendalam.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep – konsep atau variabel – variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Kerangka konsep digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang topik yang akan di bahas. Dalam penelitian ini, peneliti membuat kerangka konsep dengan menyesuaikan model komunikasi Shannon dan Weaver (Zenda, 2019), sebagai berikut

Tabel3.1. Kerangka Konsep Model Shannon Dan Weaver



Dibawah ini merupakan kerangka konsep peneliti terhadap penelitiannya yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan Di Desa Karang Anyar”, yang memfokuskan penelitiannya bagaimana komunikasi interpersonal kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan.

Tabel 3.2. Kerangka Konsep Peneliti



Sumber : Hasil Penelitian, tahun 2022

3.3. Definisi Konsep

Konsep merupakan penyusunan utama dalam pembentukan ilmiah agar segala kegiatan berjalan dengan sistematis dan lancar. Menurut Singarimbun dan Efendi (Sapiyah, 2021), konsep adalah suatu generalisasi dan beberapa kelompok yang memiliki fenomena tertentu sehingga dapat digunakan untuk penggambaran fenomena lain dalam hal yang sama.

Dalam penelitian ini peneliti merujuk pada konsep Shannon Dan Weaver dimana model ini membahas tentang masalah dalam mengirim pesan berdasarkan tingkat kecermatannya. Model ini mengasumsikan bahwa sumber daya informasi (*informationsource*) menciptakan pesan dari seperangkat pesan yang tersedia. Pemancar (*transmitter*) mengubah pesan menjadi sinyal yang sesuai dengan saluran yang di pakai. Saluran (*channel*) adalah media yang mengirim tanda dari pemancar kepada penerima. Di dalam percakapan sumber informasi adalah otak, pemancar adalah suara yang menciptakan tanda yang dipancarkan oleh udara. Penerima adalah mekanisme pendengaran yang kemudian merekonstruksikan pesan dari tanda itu. Tujuannya adalah otak si penerima.

Dalam penelitian ini informasi berasal dari Kepala Desa yang menyampaikan pesan berupa arahan/nasihat dengan berpidato sebagai media yang mengirim pesan kepada penerima yaitu organisasi kepemudaan karang taruna agar menciptakan dukungan untuk membangun desa dengan melibatkan peran generasi muda agar pembangunan wilayah desa berjalan dengan efektif.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian kualitatif berupa pendekatan atau penelusuran dimana metode penelitian ini disebut sebagai penelitian lapangan karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan terlibat dengan masyarakat setempat. Metode kualitatif ini digunakan karena bertujuan untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial, dan institusional dengan tujuan utama untuk menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi (Anggito & Setiawan, 2018).

3.5. Informan/Narasumber

Menurut Sugiyono (Hayati, 2021), Informan merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan informan kunci yaitu Kepala Desa yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti, karena informan kunci mengetahui tentang kondisi/fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Selanjutnya peneliti menggunakan informan pendukung yaitu ketua karang taruna dimana dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian organisasi kepemudaan adalah organisasi karang taruna di Desa Karang Anyar.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (Karim, 2021), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data perlu dilakukan

dengan tujuan agar mendapat data-data yang valid dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. *Observasi*

Menurut Patton (Zakky, 2020), *Observasi* adalah sebuah metode yang akurat dan spesifik dalam melakukan pengumpulan data serta memiliki tujuan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang sedang berlangsung untuk dijadikan objek kajian dalam sebuah penelitian. Disini penulis memperoleh data-data dalam penelitian langsung di lapangan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (Pratiwi, 2017), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Disini peneliti mewawancarai Kepala Desa dan ketua organisasi kepemudaan Karang Taruna Desa Karang Anyar.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (Pratiwi, 2017) dokumentasi merupakan dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini merupakan jenis pengumpulan data yang meneliti bagaimana dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

3.7. Teknik Analisa Data

Menurut Moleong (Siyoto & Sodik, 2015) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif analisis, dimana peneliti mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Menurut data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Desember 2022 sampai tanggal 20 Maret 2022.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Desa Karang Anyar terletak kurang lebih 15 kilometer dari pusat Kota Lubuk Pakam. Akses menuju desa ini sangat mudah karena akses ini mudah dilalui kendaraan baik dengan menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua yang dapat ditempuh kurang lebih 15 menit dari Kota Lubuk Pakam. Luas wilayah Desa Karang Anyar sebesar 2.602 hektar.

Organisasi kepemudaan karang taruna di Desa Karang Anyar Kabupaten Deli Serdang di bentuk pada 20 Juli 2016. Keanggotaan organisasi Karang Taruna merupakan pemuda dan remaja Desa Karang Anyardari kalangan pelajar SMP, SMA, dan mahasiswa perguruan tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara administrasi Desa Karang Anyar termasuk dalam Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Ditinjau dari wilayah Desa Karang Anyar maka wilayah daratan seluas ±463 Ha (Hektar) digunakan sebagai pemukiman penduduk / perumahan dan sarana perkantoran. Desa Karang Anyar mempunyai ketinggian tanah di atas permukaan laut berkisar 45-50 meter dan suhu udara rata-rata 23 °C. Secara umum tipologi Desa Karang Anyar terdiri dari lahan persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, perikanan, kerajinan dan industri sedang besar, jasa dan perdagangan.

Topografis Desa Karang Anyar secara umum termasuk daerah lahan landai (daratan rendah 0-100 m dpl) / daratan sedang (>100-500m dpl) / dataran tinggi (>500 m dpl). Berdasarkan letak geografis Desa Karang Anyar adalah wilayah pemukiman penduduk terletak berdampingan dengan kawasan persawahan ± 295 Ha (Hektar).

Desa Karang Anyar terletak di bagian utara Kecamatan Beringin dengan luas wilayah ±463 Ha (Hektar) dan Desa Karang Anyar berbatasan dengan Bandara Kualanamu di sebelah barat, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Beringin dan di sebelah timur berbatasan dengan sungai Ular, lalu di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sidodadi Ramunia.

Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Karang Anyar



Sumber : Data Profil Desa Karang Anyar tahun 2022

Secara demografis, Desa Karang Anyar terdiri dari 11 Dusun. Adapun jumlah penduduk 8.110 jiwa, jumlah kepala keluarga sebanyak 2.323 Kepala Keluarga. Desa Karang Anyar memiliki jumlah penduduk berdasarkan agama, suku dan mata pencaharian yang begitu beragam.

Tabel 4.1 Data Penduduk Desa Karang Anyar Berdasarkan Agama

No.	Agama	Persentasi
1.	Islam	90%
2.	Protestan	9,47%
3.	Katolik	0,2%
4.	Budha	0,18%
5.	Hindu	0,15%
Total		100%

Sumber : Data profil Desa Karang Anyar tahun 2022

Berdasarkan tabel data penduduk Desa Karang Anyar di atas, dapat disimpulkan bahwa penduduk di Desa Karang Anyar mayoritas penduduk beragama Islam.

Tabel 4.2 Data Penduduk Desa Karang Anyar Berdasarkan Suku

No.	Suku	Jumlah
1.	Jawa	6.775
2.	Melayu	403
3.	Mandailing	121
4.	Batak	715
5.	Tionghoa	15
6.	India	81
Total		8.110

Sumber : Data profil Desa Karang Anyar tahun 2022

Berdasarkan tabel data penduduk Desa Karang Anyar diatas, bahwa penduduk di Desa Karang Anyar di dominasi oleh masyarakat suku Jawa.

Tabel 4.3 Data Penduduk Desa Karang Anyar Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Presentasi
1.	Buruh Harian	45%
2.	Konstruksi	7%
3.	Petani	30%
4.	Pedagang	4,11%
5.	PNS	2,5%

6.	TNI/POLRI	0,35%
7.	Jasa	0,10%
8.	Pensiunan	1,5%
9.	Dan lain-lain	9,440%
Total		100%

Sumber : Data profil Desa Karang Anyar tahun 2022

Berdasarkan tabel persentase mata pencaharian penduduk Desa Karang Anyar dapat diketahui bahwa, penduduk Desa Karang Anyar dominan sebagai buruh harian dan sebagian besar penduduk Desa Karang Anyar bekerja sebagai petani dan pedagang. Mata pencaharian sebagai petani menjadi pekerjaan yang sering dilakukan penduduk Desa Karang Anyar karena sebagian besar wilayahnya merupakan persawahan, secara umum penduduk Desa Karang Anyar menggantungkan hidupnya pada pertanian.

Gambar 4.2 Lahan Persawahan Desa Karang Anyar



Sumber : Hasil Dokumentasi Peneliti tahun 2022

Adapun visi Desa Karang Anyar adalah menciptakan pemerintahan desa yang amanah untuk mewujudkan Desa Karang Anyar yang lebih maju dalam

pembangunan di segala bidang melalui sikap jujur, inisiatif, taat dan ulet.

Sedangkan misi Desa Karang Anyar adalah:

1. Melakukan reformasi birokrasi di jajaran aparatur pemerintahan desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan berupa penyuluhan khusus kepada UKM, UP2K, wiraswasta dan petani yang berbasis pada potensi asli desa.
4. Melsanakan program kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
5. Meningkatkan prestasi olah raga dengan melakukan pembenahan dan pembangunan sarana dan prasarana olah raga.
6. Menjalin kerja sama dengan semua pihak, seperti tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh kepemudaan untuk mewujudkan keamanan dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun Struktur Kepemerintahan Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang adalah dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

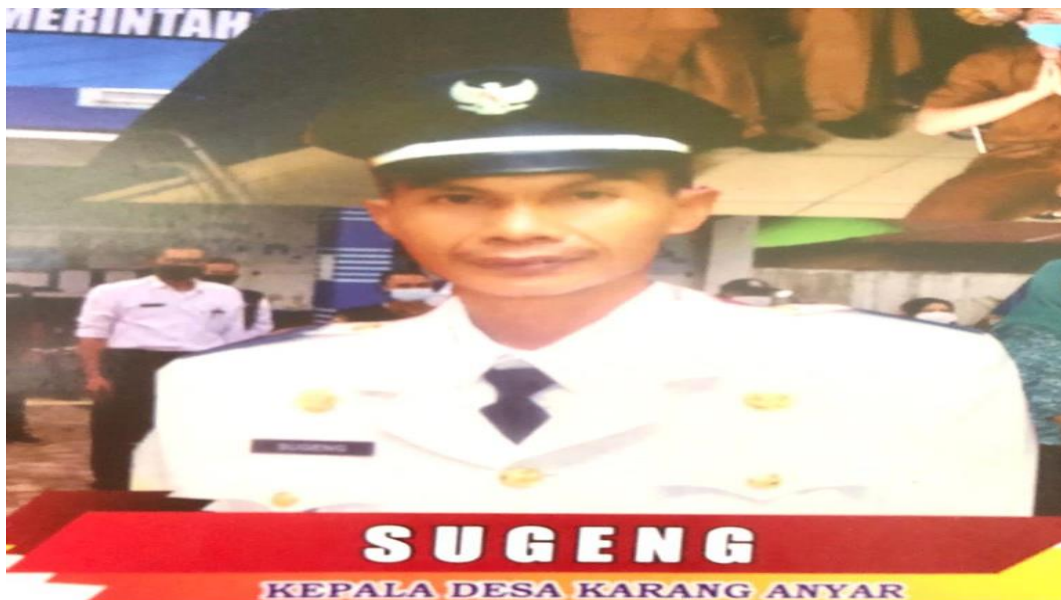
Tabel 4.4 Struktur Pemerintahan Desa Karang Anyar



Sumber : Data profil Desa Karang Anyar tahun 2022

4.1.2. Profil Kepala Desa Karang Anyar

Gambar 4.3 Kepala Desa Karang Anyar



Sumber: Dokumentasi Peneliti Tahun 2022

Informan Sugeng merupakan Kepala Desa Karang Anyar yang berasal dari kalangan sederhana. Beliau lahir di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin

Kabupaten Deli Serdang pada 10 Maret 1972. Riwayat pendidikan beliau dimulai SD Negeri 106183 Karang Anyar pada tahun 1981-1986, kemudian lanjut ke SMP Swasta Taman Siswa Lubuk Pakam pada tahun 1986-1989.

Informan Sugeng menikah dengan Ibu Erlina yang dikaruniai 3 orang putri, yang pertama bernama Lia Saputri, yang kedua bernama Lusi Indah Sari dan yang ketiga Listi Astia. Sebelum mencalonkan sebagai Kepala Desa, Informan Sugeng telah dikenal dengan sikapnya yang mudah bergaul dengan siapapun, mempunyai jiwa sosial yang baik, dan merakyat. Pada tahun 2010 beliau mencalonkan diri sebagai Kepala Desa pada periode I yaitu tahun 2010-2016, lalu atas kepercayaan serta dukungan yang diberikan masyarakat, pada periode II ini pada tahun 2017-2022 beliau kembali menjadi Kepala Desa, dan saat ini beliau sedang menjadi salah satu kandidat untuk periode III mendatang.

4.1.3. Profil Organisasi Kepemudaan Karang Taruna Desa Karang Anyar

Karang Taruna Desa Karang Anyar didirikan pada tanggal 20 Juli 2016. Awal mula berdirinya Karang Taruna di Desa Karang Anyar berawal dari banyaknya pemuda pemudi di desa yang memiliki keinginan untuk menghidupkan desa dan ingin mempunyai wadah untuk para pemuda sekaligus banyak kegiatan-kegiatan positif yang ingin dilakukan baik kegiatan keagamaan, olahraga, kemasyarakatan maupun dalam bidang ekonomi.

Secara geografis sekretariat karang taruna Desa Karang Anyar terletak di jalan besar pantai labu Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yang juga sebagai warung kopi karang taruna yang diberi nama Karna Ngopi. Ada pun visi Karang Taruna Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin

Kabupaten Deli Serdang adalah mewujudkan tali persaudaraan antar pemuda yang baik untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di masyarakat dan menciptakan generasi muda yang tangguh, sopan santun dan berkualitas dalam bermasyarakat. Sedangkan misi karang taruna Desa Karang Anyar adalah sebagai berikut :

1. Mempererat tali persaudaraan antara pemuda pemudi, dengan mengadakan pertemuan rutin.
2. Mengadakan kegiatan-kegiatan disetiap hari besar.
3. Turut serta membantu dalam pengabdian masyarakat.
4. Menciptakan pemuda pemudi yang kreatif, aktif, sopan santun dan berkarakter.
5. Turut membantu dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan.
6. Menjadikan karang taruna mitra remaja sebagai wadah pelatihan berorganisasi dan melibatkan seluruh pemuda pemudi.

Adapun susunan pengurus Karang Taruna Desa Karang Anyar periode 2019-2022:

Tabel 4.5 Susunan Kepengurusan Karang Taruna Desa Karang Anyar

No.	Jabatan	Nama
1.	Pembina Umum	Kepala Desa Karang Anyar BHABINKAMTIBMAS Desa Karang Ayar BABINSA Desa Karang

		Anyar
2.	Pembina Fungsional	Kasi Kesejahteraan Kasi Pemerintahan
3.	Pembina Teknis	Sekretaris Desa BPD Desa Karang Anyar Kaur Keuangan Kaur Perencanaan Kaur Umum Kasi Pelayanan Kepala Dusun
4.	Ketua	Budi
	Wakil Ketua I	Study Ono, SE
	Wakil Ketua II	Muhammad Rizky Irnanda
	Wakil Ketua III	M. Syahrial
5.	Sekretaris	Sutriyani, S.Kom
	Wakil Sekretaris I	Dedi Juhendi
	Wakil Sekretaris II	Aisyah Rahma
	Wakil Sekretaris III	Rika Twidia Astuti, S.P
6.	Bendahara	Dede Adi Wahyu
	Wakil Bendahara I	Garnis Syahputri
	Wakil Bendahara II	Tria Ningsih

	Wakil Bendahara III	Witha Mistari
7.	Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Organisasi	Diky Permana
8.	Bidang Publikasi	Purwanto
9.	Bidang UMKM Dan Koperasi	Miko Setiawan
10.	Bidang Keagamaan	Agus Saputra
11.	Bidang Pertanian, Peternakan Dan Perikanan	M.Syahrial
12.	Bidang Pendidikan Dan Pelatihan	Dedi Handoko
13.	Bidang Olahraga Dan Seni Budaya	Dedi Leksono
14.	Bidang Pencegahan Dan Penanggulangan Bencana	Ari Yuswanda

Sumber : Data Profil Karang Tarunatahun 2022

4.1.4. Wawancara Kepada Kepala Desa Karang Anyar

Gambar 4.4. Informan Sugeng (Kepala Desa Karang Anyar)



Sumber : Dokumentasi Penelitian Tahun 2022

Proses komunikasi yang dilakukan oleh kepala Desa Karang Anyar dalam membina organisasi kepemudaan yaitu dengan membentuk terlebih dahulu kepengurusan organisasi karang taruna lalu diarahkan untuk membuat suatu kegiatan yang positif untuk masyarakat ataupun pemuda desa agar anggaran yang dikeluarkan untuk pembinaan organisasi kepemudaan ini dapat bermanfaat untuk masa depan pemuda yang ada didesa. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Informan Sugeng yang mengatakan:

“Kalau saya selaku Kepala Desa, pembinaan didesa kan ada beberapa lembaga yang memang sudah dicanangkan dan yang harus diperhatikan desa, itu merupakan program dari Pak Bupati, didesa kan ada tiga lembaga termasuk karang taruna, jadi karang taruna inikan termasuk

lembaga disitu juga dia harus kita alihkan anggaran desa, jadi tahap awalnya yang jelas kita bentuk dulu kepengurusan organisasi kepemudaan karang taruna ini dan kita SK kan barulah disitu kita perintahkan untuk membuat suatu kegiatan yang memang betul-betul positif yang bisa menjalin pada masyarakat ataupun remaja yang memang betul-betul arahnya yang positif, supaya sedikit banyaknya nanti dana yang kita kucurkan untuk pembinaan karang taruna ini tadi supaya bisa ada manfaatnya untuk masa depan remaja-remaja kita yang ada didesa kita.”

Komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala Desa Karang Anyar yaitu dengan *sharing* untuk berdiskusi secara langsung berkunjung ke salah satu kegiatan organisasi kepemudaan yaitu sebuah warung kopi karang taruna yang di beri nama “Karna Ngopi”. Sering disana melakukan pertemuan langsung dengan pengurus-pengurusnya untuk melakukan pembinaan.

“Kalau kegiatan Saya selaku pembina ini ya Saya sering berkunjung contohnya, di tempat kita kan ada suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk kegiatannya seperti warung Karna Ngopi itu tadikan salah satu kegiatan yang memang betul positif dan salah satunya disitu juga bisa kita membuat pertemuan atau temu langsung sekaligus sama kepengurus-kepengurusannya disitu juga kita membuat suatu pembinaan.”

Salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Desa Karang Anyar yaitu dengan membuat kegiatan pelatihan setiap tahun untuk kepemudaan

seperti pelatihan untuk mengelas, pelatihan membuat sablon, pelatihan menggunakan mesin kopi dan pelatihan kewirausahaan lainnya.

“Kalau pelatihan setiap tahunnya kita buat, mengingat setiap tahunnya anggaran desa kan keluar, sebelum keluar kita adakan musyawarah Dusun, musyawarah Desa, begitu masuk musyawarah Desa itu kita panggilah Karang Taruna ini tadi kedesa supaya bisa mengajukan permohonan salah satu kegiatan, kalau seumpamanya disitusudah dimasukkan salah satu kegiatan, disitulah pembinaan dari desa untuk memberikansalah satu kegiatan yang memang diminta oleh karang taruna, contohnya kegiatan pelatihan mengelas-mengelas dan banyak lagi seperti pelatihan sablonkan itu memang benar salah satu kegiatan yang positif.”

Faktor pendukung komunikasi interpersonal yang dilakukan Kepala Desa Karang Anyar agar pembinaan yang dilakukan berjalan dengan baik salah satunya menjalin silaturahmi dengan berkunjung kapan pun dan dimana pun dapat berjumpa dengan masyarakat ataupun dengan remaja agar komunikasi berjalan dengan baik.

“Faktor pendukungnya itu yang jelas kita menjalin silaturahmi, sering kita berkunjung, gak ada kita mengenal waktu, kapan dimana kita jumpa sering kita berhadapan berkomunikasi yang memang betul-betul bagus, karena kepala desa inikan tidak ada batasan waktunya gitu lo, tiap hari kita berhadapan dengan masyarakat apalagi dengan remaja ini tadi karena remaja ini kan salah satu pemuda yang untuk penerus bangsa,

kalau dasarnya gak kita buat ya cemana nanti kita mau buat pemuda-pemuda kita di masa depannya lebih maju lagi.”

Hambatan yang muncul saat Kepala Desa Karang Anyar melakukan pembinaan organisasi kepemudaan karang taruna yaitu sulit untuk memahami karakter berbeda-beda yang dimiliki setiap pemuda namun Kepala Desa Karang Anyar tetap berkomitmen kepada ketua karang taruna agar benar-benar menciptakan kegiatan yang positif sehingga Kepala Desa Karang Anyar dapat memahami pola perilaku setiap pemuda dan juga melibatkan Ibu PKK karena merupakan salah satu sumber hadirnya remaja supaya program karang taruna bisa nyambung dengan masyarakat.

“Kalau hambatanya sedikit banyaknya jelas pasti ada, karena didesa ini kan banyak pemuda pemuda ini tadi ada yang berwarna putih, merah, kuning, cuman kita gak lepas selaku kita kepala desa kita komit sama ketua karang tarunanya kita ciptakan dulu kegiatan yang memang betul-betul positif disitukan nanti bisa memandang pola remaja ini tadi, dan banyak kita melibatkan dari ibu-ibu PKK, karena ibu-ibu PKK ini salah satu sumber bisa hadirnya remaja disitu juga kita kuati PKK ini tadi supaya bisa program dari karang taruna ini bisa sampai ke masyarakat bisa nyambung.”

4.1.5. Wawancara Kepada Ketua Organisasi Kepemudaan Karang Taruna

Gambar 4.5. Informan Budi (Ketua Organisasi Kepemudaan Karana Tauna



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tahun 2022

Informan Budi merupakan Ketua Karang Taruna Desa Karang Anyar yang dilantik pada tanggal 1 Desember 2019 yang sudah menjabat selama 3 tahun atau I periode. Menurut ketua karang taruna Desa Karang Anyar komunikasi yang dilakukan kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan berupa memberikan arahan untuk kedepannya karang taruna menjadi lebih baik, dan dibantu oleh kaur umum untuk menyampaikan informasi dari kepala desa. Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh informan Budi yang mengatakan:

“Kalau Bapak Kepala Desa dia paling memberikan arahan saja untuk kedepannya karang taruna lebih baik, untuk yang lebih intens itu adalah bagian kaur ke kita gitu tentang pemuda ya pemberdayaan masyarakat, ya

sesekali diskusi bareng yang sering ya kalau untuk arahan saja makanya ayo karang taruna perbaiki, maju kedepan pemudanya.”

Menurut Ketua Karang Taruna Kepala Desa Karang Anyar memberikan kegiatan pelatihan setiap tahunnya yaitu dengan karang taruna berkoordinasi dengan kaur umum. Pelatihan setiap tahun selalu ada seperti pelatihan menggunakan mesin kopi.

“Kalau untuk itu kita meminta atau berkoordinasi ke ada kaur bagian pemberdayaan masyarakat atau kaur umum pemerintahan, kita berkoordinasi kepada mereka selebihnya kaur itu akan naik ke kepala desa untuk menindak lanjuti permintaan dari karang taruna ataupun kegiatan-kegiatan karang taruna, kalau pelatihan kita dapat sih setiap tahunnya kemaren tuh kita dapat pelatihan mengola kopi menjadi minuman kopi dan kita tuangkan dalam warkop yang kita beri nama warkop karna ngopi.”

Ketua karang taruna berpendapat bahwa kepala desa hanya memberikan keputusan-keputusan tentang kegiatan yang akan dijalankan. Komunikasi *intens* dilakukan oleh kaur umum dibawah naungan kepala desa.

“Kalau komunikasi, karena juga di kepala desa itu adalah keputusan tentang iya atau tidaknya gitu jika kita mengajukan suatu kegiatan tetap ya di kaur umum aja yang sering intens kita berkoordinasi karena kan levelnya kepala desa adalah ya menyetujui atau tidaknya kegiatan-kegiatan kita.”

Menurut ketua karang taruna hal yang harus dilakukan kepala desa dalam mendukung tujuan organisasi kepemudaan Desa Karang Anyar yaitu dengan menyetujui segala kegiatan positif organisasi kepemudaan dari sisi anggaran.

“Harapan saya sih ya jika ada suatu kegiatan yang memang baik untuk pemuda untuk masyarakat ya setidaknya kepala desa meyetujui itu aja dari sisi anggaran, cuma ya kembali ke kita juga namanya meminta itu kan tidak bisa memaksakan kita liat juga seberapa besar dana desa yang bisa dibagikan untuk pemberdayaan pemuda karena kita tau sendiri kan semua itu sudah diatur dalam peraturan desa.”

4.2. Pembahasan Penelitian

Dari data hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas baik dari data hasil wawancara terhadap subjek penelitian maupun dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan melakukan pembahasan terkait komunikasi interpersonal kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan desa karang anyar serta faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan desa karang anyar. Berikut beberapa aspek yang akan dijadikan pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

4.2.1. Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan Di Desa Karang Anyar

Komunikasi interpersonal Kepala Desa Karang Anyar dengan organisasi kepemudaan yang berada di desa, sudah baik dengan banyaknya kegiatan yang sudah terlaksana membuktikan bahwa Kepala Desa Karang Anyar benar

memberikan pembinaan terhadap organisasi kepemudaan. Proses pembinaan dimulai dengan membentuk terlebih dahulu kepengurusan organisasi kepemudaan kemudian diperintahkan untuk membuat suatu kegiatan yang positif sehingga antar pemuda saling berhubungan baik dengan berkomunikasi. Komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala desa berupa pertemuan langsung dan *sharing* untuk berdiskusi serta memberikan arahan dengan pemuda agar organisasi kepemudaannya menjadi lebih baik lagi kedepannya yang dilaksanakan di *basecamp* karang taruna yaitu warkop Karna Ngopi maupun di kantor Kepala Desa Karang Anyar. Salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Desa Karang Anyar yaitu berupa kegiatan pelatihan kewirausahaan yang diadakan setiap tahunnya, seperti diantaranya pelatihan mengelas, pelatihan membuat sablon, dan pelatihan menggunakan mesin kopi.

4.2.2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan Di Desa Karang Anyar

Faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal menurut (Shim et al., 2018) ada empat faktor yang harus diperhatikan yaitu :

1. Mengenal khalayak
2. Menyusun pesan
3. Menetapkan metode
4. Pemilihan media komunikasi

Faktor pendukung komunikasi interpersonal yang dilakukan Kepala Desa Karang Anyar agar pembinaan yang dilakukan berjalan dengan baik salah satunya

yaitu menjalin silaturahmi dengan berkunjung kapan pun dimana pun dapat berjumpa dengan masyarakat ataupun dengan pemuda agar komunikasi berjalan dengan baik. Hal ini dilakukan kepala desa Karang Anyar supaya dapat mengenal dengan baik masyarakat ataupun pemuda di desa Karang Anyar. Selain itu faktor pendukung komunikasi interpersonal kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan yaitu dengan penggunaan bahasa yang sesuai dengan pemuda, mengingat keanggotaan organisasi kepemudaan Karang Taruna merupakan pemuda dan remaja Desa Karang Anyar dari kalangan pelajar SMP, SMA dan mahasiswa perguruan tinggi yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Faktor penghambat yang dialami oleh kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan di Desa Karang Anyar yaitu kesulitan memahami karakter berbeda-beda yang dimiliki setiap pemuda karena kurangnya melakukan kegiatan sosialisasi terhadap pemuda di desa.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan Kepala Desa dalam membina organisasi kepemudaan diantaranya dengan membentuk terlebih dahulu kepengurusan organisasi kepemudaan lalu diperintahkan atau diarahkandengan berdiskusi ataupun *sharing* berbagi pengalaman hidup bagi para pemuda dengan berdialog serta percakapan agar saling menukar informasi dan pikiran, membahas masalah, dan mengambil keputusan agar saling memahami dan menerima dari pihak keduanya.
2. Bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan dalam bentuk dialog. Dialog ini dilakukan untuk memecahkan suatu masalah dan memunculkan ide-ide yang bagus guna menunjang kinerja kepala desa, dan dengan
3. Dialog yang dilakukan oleh kepala desa dengan pemuda saling menunjukkan minat, memberi pendapat satu sama lain, bertukar kabar, memberi simpati saling meyakinkan atau sekedar bersenda gurau.
4. Strategi yang dilakukan dalam membina organisasi kepemudaan karang taruna dengan mengunjungi *basecamp* karang taruna, untuk membuat

5. kegiatan yang positif agar organisasi kepemudaan bisa menjadi lebih baik kedepannya.
6. Faktor pendukung agar komunikasi interpersonal kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan berjalan baik yaitu menjalin silaturahmi dengan berkunjung secara langsung kapan pun dan dimana pun serta kemampuan bahasa yang baik dan kemampuan berfikir yang baik sehingga menciptakan hubungan yang harmonis kepada pemuda dan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yang dialami kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan yaitu kesulitan memahami karakter berbeda-beda yang dimiliki oleh pemuda dikarenakan dalam beberapa kali kesempatan Kaur Umum yang mewakili kegiatan sosialisasi yang diadakan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Desa Karang Anyar hendaknya lebih sering lagi bersosialisasi secara formal kepada para organisasi Karang Taruna Desa Karang Anyar guna adanya pesan yang mengikat dalam mengembangkan program kerja Karang Taruna di Desa Karang Anyar.
2. Bagi pemuda diharapkan saling mendukung satu sama lain dalam menjalankan program kegiatan dan lebih mempererat kerjasama dengan masyarakat serta sering berbaur kepada masyarakat lagi agar pembangunan desa lebih maju dan berkembang.

3. Dalam meningkatkan hubungan interpersonal antara Kepala Desa Karang Anyar dengan organisasi karang taruna perlu dilakukan koordinasi secara berkala agar program kerja karang taruna di Desa Karang Anyar berjalan dengan maksimal.
4. Dalam membina organisasi Karang Taruna di Desa Karang Anyar perlu adanya komunikasi interpersonal kepala desa melalui perhatian yang diberikan agar menumbuhkan sikap optimisme dalam mengembangkan organisasi Karang Taruna ke arah yang lebih baik..
5. Dalam membangun organisasi Karang Taruna di Desa Karang Anyar perlunya soliditas antara anggota organisasi Karang Taruna guna program kerja yang diamanahkan dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.); Oktober 20). CV jejak.
- Apriyanto, & Iswadi. (2020). *pengantar manajemen* (T. Lestari (ed.)). CV. Jakad Media Publishing.
- Budianto, I. (2009). Proses Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dengan Murid Penyandang Autis di Kursus Piano Sforzando Surabaya. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(2), 61–70.
- Hakim, M. L., & Qurbani, I. D. (2021). *kebijakan pembangunan pemuda strategi dan pengembangannya* (T. M. Publishing (ed.); 1st ed.). Media Nusa Creative.
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39.
<https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2694>
- Hardiyanto, S., & Romadhona, E. S. (2018). Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja di Kota Padangsidempuan). *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 23–32.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1785>
- Hayati, R. (2021). *Pengertian Informan Penelitian*.
<https://penelitianilmiah.com/informan-penelitian/>
- Karim, R. (2021). *Teknik Pengumpulan Data*. Deepublish.
<https://penerbitbukudeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/>
- Khomala, W. I. (2017). Proses Komunikasi Interpersonal Bawahan Tuna Rungu-Wicara Dengan Atasannya (Supervisor) di Gunawangsa Hotel Manyar Surabaya. *E-Komunikasi*, 5.
- Lainsamputty, B., G., Lumintang, Juliana, Kawung, & J.R., E. (2019). *Kajian Pemuda Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat*. 12(2), 1–20.
- Marlina, S. (2011). Keistimewaan Dalam Komunikasi Antarpersonal. *Jurnal*

- Komunikasi*, 6, 113–126.
- Mujahiddin, M. S. H. (2017). Model Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1, 142–155.
<https://doi.org/10.30596/interaksi.v1i2.1200>
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 212.
- RI. (2009). Undang Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan. *Kementerian Sekretariat Negara*, 2(5), 255. ???
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa* (adipramono (ed.); 2016th ed.). pt grasindo.
- Samosir, H. E., Nisa, K., & Lubis, Z. (2018). Bentuk-Bentuk Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Sds It Kuntum Bumi Rantauprapat. *Ilmu Komunikasi*, 2, 118.
- Sapiyah. (2021). *Konsep Karakter Rendah Hati Perspektif Hadis Nabi* (Rohimi (ed.); february 2). Guepedia.
- Sari, A. A. (2017). *Komunikasi Antarpribadi* (Nurul Fatma subekti (ed.); april 2017). cv budi utama.
- Sastroatmodjo, S. (2021). *Komunikasi Antarbudaya* (rintho r.rerung (ed.); juni 2021). cv.media sains indonesia.
- Shim, H., Shin, N., Stern, A., Aharon, S., Binyamin, T., Karmi, A., Rotem, D., Etgar, L., Porath, D., Pradhan, B., Kumar, G. S., Sain, S., Dalui, A., Ghorai, U. K., Pradhan, S. K., Acharya, S., Quan, L. N., Rand, B. P., Friend, R. H., ... Gmbh, Z. (2018). Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Advanced Optical Materials*, 10(1), 1–9.
<https://doi.org/10.1103/PhysRevB.101.089902>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.nantod.2015.04.009>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-018-05514-9>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-019-13856-1>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2>
- Sitorus, R. M. T. (2020). *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja* (irene silviani (ed.); 2020th ed.). scopindo media pustaka.

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metode Penelitian* (Ayup (ed.); 1 juni 201). literasi media publishing.
- Tanjung, R., Mawati, A. T., Ferinia, R., Nugraha, N. A., Simarmata, H. M. P., Sudarmanto, E., Hasibuan, A., Dewi, I. K., Gandaari, D., Purba, B., Purba, S., & Silalahi, M. (2021). *organisasi dan manajemen* (A. Karim & J. Simarmata (eds.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Wanusmawatie, I., & Ulum, M. C. (2021). *Dinamika Perdesaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Zakky. (2020). *Pengertian Observasi Menurut Para Ahli Dan Secara Umum*. Zonareferensi.Com. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/>
- Zenda, A. D. (2019). *Model Komunikasi*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/c7rbw>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izky Rahmayani
Umur : 22 Tahun
Tempat/ tanggal lahir : Torgamba, 19 Februari 2000
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dusun I Timur, Desa Karang Anyar,
Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang

HP : 0823-7086-8678

Riwayat pendidikan :

- Tamatan SD Swasta TPI YPTG : 2007 - 2013
- Tamatan SMP Swasta Torgamba : 2013 - 2015
- Tamatan SMA Negeri 1 Bagan Sinembah : 2015 – 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Hormat Saya

Izky Rahmayani

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan kepala Desa Karang Anyar



Wawancara kepada ketua Karang Taruna Desa Karang Anyar



Kegiatan jambore se Desa Karang Anyar



Kegiatan pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu



Kegiatan pelatihan mengelas



Kegiatan aktif berolahraga

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA KEPADA KEPALA DESA:

1. Bagaimana proses komunikasi yang Bapak lakukan sebagai kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan?
2. Apakah Bapak pernah mengajak para pemuda untuk berdiskusi, sharing dan apa yang menjadi alasan bapak melakukan kegiatan tersebut?
3. Apakah Bapak selalu mengadakan pelatihan untuk pemuda dalam melakukan pembinaan terhadap organisasi kepemudaan di desa?
4. Apa faktor pendukung Bapak agar komunikasi yang bapak lakukan kepada para pemuda dalam membina organisasi kepemudaan berjalan dengan baik?
5. Hambatan apa saja yang muncul saat bapak melakukan pembinaan organisasi kepemudaan?

WAWANCARA KEPADA ORGANISASI KARANG TARUNA:

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah Kepala desa selalu berkomunikasi dengan Bapak terkait pembinaan organisasi?
2. Komunikasi apa yang dilakukan oleh kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan di Desa Karang Anyar?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah kepala desa selalu melakukan kegiatan sosialisasi dan memberikan kegiatan pelatihan di Desa Karang Anyar?
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang komunikasi yang dilakukan kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan di Desa Karang Anyar?
5. Menurut Bapak/Ibu yang harus dilakukan kepala desa dalam mendukung tujuan organisasi kepemudaan di Desa Karang Anyar?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (0610) 8625474 - 8631003

<https://fisip.umau.ac.id> | fisip@umsu.ac.id | [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) | [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) | [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan) | [umsu.medan](https://www.tiktok.com/umsu.medan)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 24 November 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Izky Rahmayani
 N P M : 1803110223
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3.63

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Komunikasi Pemasaran Usaha Ekonomi Produktif Cafe Karang Taruna ngopi (karna ngopi) di desa Karang Anyar	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Komunikasi pemasaran di JNT CP Amplas dalam meningkatkan minat konsumen	<input type="checkbox"/>
3	Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam membina Organisasi kepemudaan di desa Karang Anyar	<input checked="" type="checkbox"/>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

008.18.311

Pemohon

(Izky Rahmayani)

Rekomendasi Ketua Program Studi :

Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 24 November 2021

Ketua,

(Alkhuwar Anshori S.Sos., M.I.Kom)
 NIDN: 012 7048 401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

(Sigit Hardiyanto)
 NIDN: 0112118802



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dita menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1440/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **24 November 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **IZKY RAHMAYANI**
N P M : 1803110223
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MEMBINA ORGANISASI KEPEMUDAAN DI DESA KARANG ANYAR**
Pembimbing : **SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 008.18.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 24 November 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 26 Rabiul Akhir 1443 H
01 Desember 2021 M

Dekan,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



Dikeerjawan surat ini apen disetuhkan
sawar dar sangganyar

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 20 Januari.....2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Izky RAHMAYANI
N P M : 1803110223
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...1440./SK/TL.3/UMSU-03/F/2021.. tanggal 24 NOVEMBER 2021 dengan judul sebagai berikut :

KOMUNIKASI Interpersonal Kepala Desa Dalam Membina Organisasi
Kepemudanan Di Desa Karang Anyar

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*.

Menyetujui :

Pembimbing

(Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.Akom)

Pemohon,

(Izky Rahmayani)

LUNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 127/UND/II.3-AJUM/SU-03/F/2022



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 26 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tanggal :
Penyempitan Seminar : Online/Daring
Pembicara : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PENYEMBAH	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	SASWINDI	1803110003	Dr. IRWAN SYARI T.O, S.Sos., M.A.P.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA SIMBOLIK PAGAUH ADAT SULAIM KASAS DI ACEH SINGKIL
22	IZKY RAHMAYANI	1903110223	ABRAR ADHANI S.Sos., M.I.Kom.	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MEMBINA ORGANISASI KEPENDAHAN DI DESA KARANG ANYAR
23	NAJILA FERINA PUTRI UTARI	1803110203	FAIZEL HANZAH LUBIS S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI S.Sos., M.I.Kom.	TENGGUK KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN ANAK PENYANDANG DISABILITAS TUNARUNGU DI MESA PANDEMI COVID-19
24	FTRI NAJILA S. BANGUN	1803110175	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FACHRIL FALEVI Hidayat, S.I.Kom., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA ETNIS TONGGHA DENGAN MASYARAKAT MELAYU DI PULAU BATAM
25	INDAH KHARISMA LARAS	1803110033	Dr. LETYA KHARIPAL, M.Si M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	DAYA TARIK OBJEK WISATA TUJUH SEKEJA DALAM MENINGKATKAN JILMAH PANGKUNING

Medan, 23 Januari 2022

16 Januari 2022



Dr. Arfan Saleh, S.Sos., MSP.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : IZky Rahmayani
NPM : 1803110223
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Kepala desa dalam membina organisasi kepemudaan di Desa Karang Anyar.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	24-11-2021	Teknis pembuatan proposal skripsi	
2.	21-12-2021	Bimbingan proposal skripsi pertama	
3.	27-12-2021	Revisi proposal skripsi	
4.	19-01-2022	Revisi proposal skripsi	
5.	20-01-2022	Revisi proposal skripsi	
6.	14-02-2022	Bimbingan bab IV	
7.	15.03-2022	Bimbingan bab V	
8.	16.03-2022	bimbingan keseluruhan skripsi	

Medan, 18 MARET 2022.

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

(Anisa Solih S. Sos. M.P.)
NIDN : 0030017402

(Akhyan Anshori S. Sos. M.P. Kom.)
NIDN : 0127048401

(Jigit Harduyanto, M. I. Kom.)



UMSU
Unggul, Cerdas, Berprestasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 456/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU



Slk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	MUHAMMAD ZAHWA HAPSANIP	1703110140	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP ANGGKINGAN TITIK NOL SEBAGAI TEMPAT INTERAKSI SOSIAL
7	IZKY RAHMAYANI	1803110222	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MEMBINA ORAGINISASI KEPERLUAN DI DESA KARANG ANYAR
8	NINDIA AFLARISA	1803110225	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERSONAL BRANDING ZAHIR BUPATI KABUPATEN BATU BARA DALAM AKTIFITAS SOSIAL DI MEDIA INSTAGRAM
9	NANDITA ANDRAWI SYAHILAH	1803110011	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	LUTHI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	MAKNA MAKE UP BAGI SISWI SMK TRITECH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI
10	MUHAMMAD DAFFA GUNAWAN	1803110001	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	ANALISIS PERAN HUMAS PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III SUMATERA UTARA DALAM KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BIDANG USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

Notulis Sidang :

Coat : 16 NMS
250322
1000

Medan, 23 Syaban 1443 H
26 Maret 2022 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Sekretaris